

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN
(STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR KONSTRUKSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023)**



OLEH :

CAKRANAGARA WIBISONO

126231048

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN FAKULTAS EKONOMI

DAN BISNIS UNIVERSITAS TARUMANEGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN
(STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR KONSTRUKSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023)**



OLEH:

CAKRANAGARA WIBISONO

126231048

**LAPORAN AKHIR DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK
KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS TARUMANEGARA**

JAKARTA

2024

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN
(STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR KONSTRUKSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023)**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

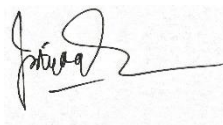


Cakranagara Wibisono

126231048

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., Ak., M.Si, CA.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2023 berdasarkan rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder berupa laporan keuangan badan usaha milik negara sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2023. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio nilai pasar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Negara sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio PT. Pembangunan Perumahan, Tbk dan PT. Adhi Karya, Tbk merupakan perusahaan dengan kinerja lebih baik dibandingkan perusahaan lain.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Nilai Pasar

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial performance of state-owned construction sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023 based on financial ratios. This research uses a quantitative descriptive approach and the data used is secondary data obtained from the Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI). Secondary data is in the form of financial reports of state-owned companies in the construction sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023. The analytical tools used in this research are liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, activity ratios and market value ratios. The sample used in this research is State-Owned Enterprises in the construction sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023. The research results show that the ratio of PT. Pembangunan Perumahan, Tbk and PT. Adhi Karya, Tbk is a company with better performance than other companies.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio, and Market Value Ratio.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak motivasi, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini;
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, IPU., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Tarumanagara;
3. Prof. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA. selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara;
5. Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., Ak., M.Si, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini;
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini; dan
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara sengaja maupun tidak disengaja.

Jayapura, 28 Juni 2024



Cakranagara Wibisono

DAFTAR ISI

ABSTRAK	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL.....	8
DAFTAR GAMBAR	9
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1. Latar Belakang Masalah.....	10
1.2. Identifikasi Masalah.....	12
1.3. Batasan Masalah	12
1.4. Tujuan Penelitian.....	13
1.5. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1. Laporan Keuangan.....	14
2.2. Analisis Laporan Keuangan	14
2.3. Analisis Rasio Keuangan	15
2.3.1. Pengertian Rasio Keuangan.....	15
2.3.2. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	15
2.4. Kinerja Keuangan	17
2.5. Hubungan Analisis Rasio Keuangan dengan Kinerja Keuangan.....	18
2.6. Penelitian Terdahulu	18
2.7. Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
3.2. Ruang Lingkup Penelitian.....	21
3.3. Populasi dan Sampel.....	21
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	22
3.5. Metode Pengumpulan Data	22
3.6. Metode Analisis Data.....	22
3.7. Definisi Operasional Variabel	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Gambaran Perusahaan.....	26
4.1.1. PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.....	26
4.1.2. PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	26
4.1.3. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	27
4.1.4. PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.....	28
4.2. Hasil Perhitungan dan Pembahasan	29
4.2.1. Rasio Likuiditas.....	29

4.2.2. Rasio Leverage	36
4.2.3. Rasio Profitabilitas.....	42
4.2.4. Rasio Aktivitas	47
4.2.5. Rasio Nilai Pasar	53
4.3. Implikasi Hasil Penelitian	61
4.4. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Rasio Lancar Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023	30
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Rasio Cepat Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023	33
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan <i>Debt to Total Asset Ratio</i> Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023	36
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023.....	39
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i> Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023	42
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan <i>Return on Equity</i> Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023.....	48
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Total Aktiva Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023	51
Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan <i>Price Earning Ratio</i> Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023.....	54
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 4. 1 Rasio Lancar Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023	30
Gambar 4. 2 Rasio Cepat Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023	33
Gambar 4. 3 <i>Debt to Total Asset Ratio</i> Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023...	37
Gambar 4. 4 <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023.....	40
Gambar 4. 5 <i>Return on Asset</i> Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023....	43
Gambar 4. 6 <i>Return on Equity</i> Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023..	45
Gambar 4. 7 Rasio Perputaran Persediaan Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023	48
Gambar 4. 8 Rasio Perputaran Total Aktiva Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023.	51
Gambar 4. 9 <i>Price Earning Ratio</i> Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2020-2023	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Lanskap perusahaan sedang mengalami transformasi yang luar biasa di era globalisasi ini. Kemajuan pesat teknologi dan peraturan resmi adalah dua dari banyak elemen yang berdampak pada hal ini. Di berbagai industri tempat mereka beroperasi, banyak bisnis berkembang dan berkembang. Dengan demikian, untuk tetap bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, organisasi harus berinovasi dan berkreasi. Beberapa hal yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk tetap berbisnis bahkan mengalahkan para kompetitornya. Jadi, sangat penting bagi bisnis untuk mempersiapkan diri dengan baik dalam segala hal yang dilakukannya.

Perusahaan di industri konstruksi Indonesia dapat berupa swasta (BUMS) atau BUMN. Satu atau lebih individu dapat membentuk BUMS, yang merupakan kerangka hukum untuk menjalankan bisnis. Bidang pengelolaan sumber daya ekonomi yang didelegasikan kepada swasta tidak mempengaruhi mata pencaharian banyak orang atau tidak kritis dan strategis, menurut Pasal 33 UUD 1945. Negara memiliki seluruh atau hampir seluruh modal suatu BUMN dengan keterlibatan langsung dari segregated wealth, sebagaimana didefinisikan dalam UU No.19/2003. Salah satu manfaat yang dimiliki BUMN adalah kapasitas untuk melaksanakan proyek infrastruktur sesuai dengan keinginan pemerintah. Ketergantungan pemerintah pada BUMN untuk proyek infrastruktur daripada perusahaan konstruksi swasta merupakan indikatornya. Oleh karena itu, pemerintah diperkirakan dapat lebih mudah mencapai pembangunan nasional dengan bantuan perusahaan milik negara. Saat ini, Bursa Efek Indonesia mencatatkan empat perusahaan milik negara terkait konstruksi: PT. Waskita Karya, Tbk., PT. Wijaya Karya, Tbk., PT. Pembangunan Perumahan, Tbk., dan PT. Adhi Karya, Tbk.

Laporan keuangan badan usaha milik negara sektor konstruksi memberikan wawasan tentang kesehatan keuangan perusahaan dan, dalam beberapa kasus, mengungkapkan seberapa baik kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2014). Sangat penting untuk memeriksa rekening keuangan sendiri untuk mendapatkan pengetahuan darinya.

Nilai analisis laporan keuangan terletak pada kenyataan bahwa analisis tersebut mengungkapkan kekuatan dan bidang perbaikan perusahaan (Kasmir, 2012). Manajemen dapat memperbaiki atau mengurangi masalah ini jika mereka

menyadarinya. Langkah selanjutnya adalah mempertahankan atau mungkin menumbuhkan kekuatan perusahaan. Salah satu kemungkinan penerapan kekuatan ini di masa depan adalah sebagai modal. Kinerja tim manajemen sejauh ini akan menonjolkan kelebihan dan kekurangan mereka. Penggunaan alat pengukur sangat penting untuk analisis rekening keuangan perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam analisis laporan keuangan, rasio adalah representasi numerik dari hubungan antara satu elemen dengan elemen lainnya, seperti yang dikemukakan oleh Jumingan (2014). Keterkaitan komponen laporan keuangan diartikulasikan dengan menggunakan rumus matematika yang lugas. Rasio juga dapat digunakan untuk membandingkan dan membedakan besaran dalam rekening keuangan yang berbeda dan untuk mengilustrasikan hubungan di antara keduanya (Fahmi, 2014). Menurut Brigham and Houston (2009), ada lima jenis rasio keuangan yang berbeda: likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, profitabilitas, dan nilai pasar. Rasio likuiditas menggambarkan hubungan antara liabilitas lancar perusahaan dengan kas dan aset lancar lainnya. Analisis ini menentukan likuiditas perusahaan dengan membandingkan aset lancar dengan utang jangka pendeknya. Menggunakan aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendek (yaitu, tanpa mempertimbangkan persediaan) adalah tujuan dari rasio cepat.

Rasio manajemen aset dapat menunjukkan seberapa baik bisnis menggunakan sumber dayanya untuk mendukung operasinya, terutama ketika operasi tersebut dijalankan dengan efisiensi optimal untuk mendapatkan hasil maksimal dari sumber daya yang terbatas. Dalam analisis ini, rasio aktivitas didefinisikan sebagai perputaran persediaan dibagi dengan perputaran total aset.

Dampak utang, manajemen aset, dan likuiditas terhadap kinerja operasional dapat dilihat pada rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang lebih baik merupakan indikasi bisnis yang sangat menguntungkan. Manajer akan kurang termotivasi untuk terlibat dalam manajemen laba jika profitabilitas perusahaan terus meningkat, karena hal ini menunjukkan bahwa kinerjanya baik-baik saja (Fandriani dan Tundjung, 2019). Return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

Leverage keuangan perusahaan dan kemungkinan gagal bayar diukur dengan rasio manajemen utang (leverage). Dalam analisis ini, rasio utang dan rasio utang terhadap ekuitas digunakan.

Rasio nilai pasar memberikan wawasan kepada manajemen tentang bagaimana investor memandang kesuksesan perusahaan di masa lalu dan potensi masa depan dengan membandingkan harga sahamnya dengan keuntungan, arus kas, dan nilai buku per sahamnya. Analisis ini memanfaatkan rasio pendapatan harga, yang sering dikenal sebagai rasio harga keuntungan. Price earning ratio dapat memberikan informasi yang dibutuhkan investor mengenai peningkatan keuntungan perusahaan.

Studi lebih lanjut telah dilakukan yang menggunakan ukuran keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan, berdasarkan beberapa temuan yang disebutkan sebelumnya. Untuk memberikan satu contoh saja, Andika Raka Siwi (2018) mempelajari perusahaan konstruksi milik negara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2017 dan memberi judul studi mereka Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan ukuran keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesehatan keuangan usaha BUMN terkait konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2017 dengan menggunakan berbagai parameter keuangan, antara lain likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan nilai pasar. Dibandingkan dengan PT. Adhi Karya Tbk, PT. Wijaya Karya Tbk, dan PT. Waskita Karya Tbk, PT. Pembangunan Perumahan, Tbk memiliki kinerja keuangan terbaik secara keseluruhan dari empat perusahaan yang diteliti. Rasio keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan pesaing adalah buktinya. Korporasi akan mendapat manfaat dari hal ini karena kreditur dan investor akan lebih mempercayai bisnis tersebut dan bersedia memasukkan lebih banyak uang ke dalamnya.

Dari latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka penulis memilih judul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yaitu: “Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023 yang dinilai berdasarkan rasio keuangan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan nilai pasar?”.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, objek penelitian yang digunakan merupakan perusahaan BUMN sektor konstruksi *go public*.

1.4. Tujuan Penelitian

Mengingat permasalahan yang dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan nilai pasar perusahaan konstruksi BUMN yang tercatat di BEI dari tahun 2020 hingga 2023 untuk menarik kesimpulan tentang kinerja keuangannya.

1.5. Manfaat Penelitian

Untuk tahun 2020-2023, kajian ini diantisipasi dapat memberikan nilai tambah dengan memberikan data pelengkap yang dapat digunakan investor untuk mengevaluasi pembelian saham di badan usaha milik negara terkait konstruksi yang tercatat di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, Syarifa Hariri Hurul dan Setijaningsih, Herlin Tundjung. 2012. Pengaruh return on asset (ROA) Return on equity (ROE) dan Kepemilikan manajerial terhadap Nilai perusahaan (studi empiris pada Perusahaan manufaktur di bursa Efek indonesia (bei) periode 2009-2011).
- Arthur J. K, John. D. M, J. William. P, dan David F. Scott Jr. 2011. Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan, Edisi Kesepuluh, Jilid 1. PT. INDEKS, Jakarta.
- Brigham. Eugene F. dan Houston, Joel F. 2009. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Sepuluh. Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Fandriani, Viana dan Setijaningsih, Herlin Tundjung. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba, Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2019), 505-514.
- Jumingan. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kusumawardani, Dwi Sesanti., Achmad Husaini, dan Maria Goretti Wi Endang N.P. 2014. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 9 No. 2 April 2014.
- Pertiwi, Dessy Dwi Ratna, Darminto, dan Devi Farah Azizah. 2014. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 12 No. 2 Juli 2014.
- Pulloh, Joy, M.G. Wi Endang NP, dan Zahroh. Z. A. 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus pada PT. HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 33 No. 1 April 2016.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Utari, Dewi., Ari Purwanti, dan Darsono Prawironegoro. 2014. Manajemen Keuangan, Mitra Wacana Media, Bandung.